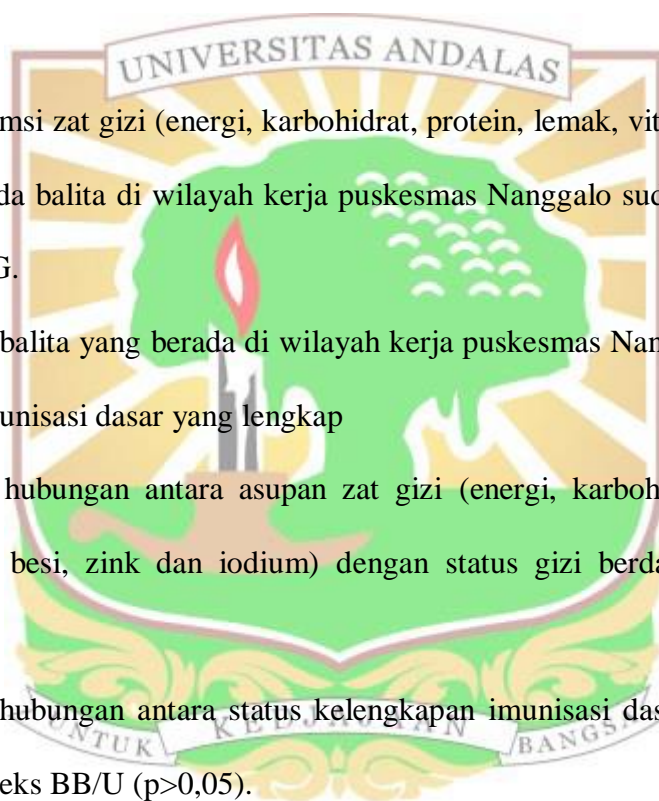


BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai asupan zat gizi dan kelengkapan imunisasi dasar terhadap status gizi balita, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sebagian besar balita di wilayah kerja puskesmas Nanggalo berada pada status gizi baik dan normal.
2. Rata-rata konsumsi zat gizi (energi, karbohidrat, protein, lemak, vitamin A, zat besi, zink dan iodium) pada balita di wilayah kerja puskesmas Nanggalo sudah memenuhi tingkat kecukupan AKG.
3. Sebagian besar balita yang berada di wilayah kerja puskesmas Nanggalo memiliki status kelengkapan imunisasi dasar yang lengkap
4. Tidak terdapat hubungan antara asupan zat gizi (energi, karbohidrat, protein, lemak, vitamin A, zat besi, zink dan iodium) dengan status gizi berdasarkan indeks BB/U ($p>0,05$).
5. Tidak terdapat hubungan antara status kelengkapan imunisasi dasar dengan status gizi berdasarkan indeks BB/U ($p>0,05$).



1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada tenaga kesehatan yang ada di puskesmas untuk tetap meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang, asupan makanan yang bervariasi melalui

penyuluhan dan media lainnya, serta pengoptimalan kehadiran balita di posyandu sebagai pelayanan balita pertama.

2. Bagi Orang tua/Pengasuh

Diharapkan kepada orang tua/pengasuh memberikan perhatian khusus terhadap balitanya dengan konsumsi asupan yang beragam serta membawa anaknya rutin setiap bulan ke posyandu agar status gizi anak terus terpantau.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama, agar meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan status gizi seperti keadaan kesehatan, daya beli keluarga, kebiasaan makan serta lingkungan fisik dan sosial. Dan akan lebih baik lagi melalui penelitian kualitatif sehingga jawaban yang diperoleh lebih dalam dan luas.

